

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKn MELALUI METODE
PEMBELAJARAN THINK-PAIR-SHARE (TPS) MATA PELAJARAN
PKn MATERI MAKNA KEDAULATAN RAKYAT PADA SISWA
KELAS VIIIa SMP MUHAMMADIYAH 3 JETIS PONOROGO
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat guna memperoleh Gelar Sarjana
Program Strata Satu (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Kewarganegaraan
Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Oleh :
ASWITA AMBARWATI
NIM : 08311598

**JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2012**



**JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

(STATUS TERAKREDITASI)

Alamat : Jl. Budi Utomo No. 10 Telp. (0352) 481124 Fax
(0352) 461796

PONOROGO - 63471

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh ASWITA AMBARWATI

Telah diperiksa dan disetujui

Ponorogo, 27 Juli 2012

Pembimbing I

Drs. SARIYONO, M. Pd

NIS : 044 0101

Ponorogo, 27 Juli 2012

Pembimbing II

Drs. MAHMUD ISRO'I, M.Pd

NIS : 044 0187



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
(STATUS TERAKREDITASI)**

Alamat : Jl. Budi Utomo No. 10 Telp. (0352) 481124 Fax
(0352) 461796
PONOROGO – 63471

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh ASWITA AMBARWATI
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal, 12 Agustus 2012

Tim Penguji

Drs. SARIYONO, M. Pd
NIS : 044 0101

Ketua

Drs. MAHMUD ISRO'I, M.Pd
NIS : 044 0187

Anggota

Drs. H. EKO HERRY SUPRAYITNO, M.Pd
NIS : 044 0028

Anggota

Mengetahui
Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Drs. JUMADI, M.Pd
NIS : 044 0130

MOTTO

Manjadda wajada
Barang siapa yang bersungguh-sungguh maka dia akan berhasil

Sesungguhnya Alloh tidaklah menahan ilmu dari manusia, tetapi
Dia akan menahan ilmu dengan ditahannya (diambilnya) para ulama.
Sehingga jika sudah tidak ada lagi seorang alim ahli (ahli agama islam), Maka
manusia akan mengangkat orang-orang yang bodoh sebagai pemimpin –
pemimpin mereka. Maka bertanyalah orang-orang, Lalu dijawablah dengan
tanpa ilmu, maka sesatlah
Mereka dan menyesatkan
(HR. Bukhori – Muslim)

Jadilah Orang Yang Bertanggung Jawab Atas Segala Yang Telah Dilakukan

Berani untuk Berubah Berani untuk Maju



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobil' alamin.....kami ucapkan atas terselesainya sebuah karya kecilku yang penuh perjuangan.

Hasil perjuanganku mungkin tak seberapa dan tak sebanding perjuangan mereka, mungkin dengan persembahan hasil karya ini dapat mengurangi beban mereka, karya ku ini ku persembahkan kepada :

- ☺ Ayah yang ada disurga dan bunda ku tercinta terimakasih atas semua doa dan usahamu, memberi ku semangat sehingga aku dapat menyelesaikan karya kecil ku ini dengan penuh perjuangan dan tantangan, trimakasih bunda atas semuanya.
- ☺ Untuk keluarga ku terima kasih semuanya atas do'a dan dukungannya kepada ku untuk meraih cita-cita ku, khususnya my childAir refita.
- ☺ Terima kasih bapak dosen yang telah memberikan bimbingan dan memberikan ilmu kepada kami dengan penuh keikhlasan dan kesabaran, jasa-jasamu begitu besar dalam perjuangan kami.
- ☺ Semua teman-temankuseangkatan jurusan Pkn kebersamaan dengan kalian semua membuatku rindu akan canda dan tawamu (eny, vytra, tatik, rara, wati, siti, luffi, ana, aulia, ari p, ari gendut, windy, hadi, didik, pak eko, dicky, niken, mario, amin, bogangk, sidik mudakir, yuyut, amad banyak, harianto, sutriyono), trimakasih friends.....

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji dan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Kewarganegaraan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

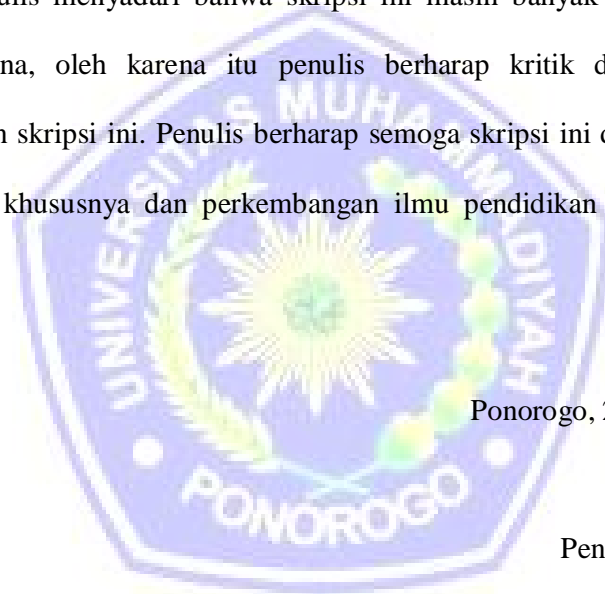
Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini baik perorangan maupun kelembagaan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Drs. H. Sulton, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Bapak Drs. Jumadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Bapak Drs. Mahmud Isro'i, M.Pd sekaligus pembimbing II selaku Ketua Jurusan PKn Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan izin kepada penulis dan memberikan saran sehingga penelitian dapat dilaksanakan dan dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Drs. Sariyono, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Purnomo S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Jetis Ponorogo yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian guna pengumpulan data.
6. Bapak Drs. Sumantri selaku guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang telah rela meluangkan waktu sebagai observer.
7. Semua pihak yang telah membantu penulis, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna, oleh karena itu penulis berharap kritik dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya dan perkembangan ilmu pendidikan pada umumnya.

Amin



Ponorogo, 27 Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	
Halaman Persetujuan	
Halaman pengesahan	
Motto	
Persembahan	
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Abstraksi	vi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Hipotesis Tindakan.....	7
F. Batasan Fariabel	8
BAB II : KAJIAN TEORI	9
A. Hasil Belajar	9
1. Pengertian Hasil Belajar.....	9
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	11
B. Pembelajaran Think-Pair-Share.....	19
1. Pengertian Metode Pembelajaran Think-Pair-Share	19

2. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran Think-Pair-Share....	20
3. Kelebihan Metode Pembelajaran Think-Pair-Share	21
4. Kelemahan Metode Pembelajaran Think-Pair-Share	21
C. Hubungan Metode Pembelajaran Think-Pair-Share Dengan Hasil Belajar	22
D. Materi Penelitian.....	24
BAB III : METODE PENELITIAN	26
A. Rancangan Penelitian.....	26
B. Subyek Penelitian.....	26
C. Tempat Penelitian	27
D. Waktu Penelitian.....	27
E. Pelaksanaan Penelitian	27
F. Cara pengambilan data.....	32
1. Observasi	32
2. Tes.....	39
G. Teknik Analisis Data	40
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Kondisi Awal	43
B. Pelaksanaan Penelitian, Penyajian Data dan Analisis Data	54
1. Penelitian Tindakan Kelas Siklus I.....	55
2. Penelitian Tindakan Kelas Siklus II.....	75
C. Pembahasan Tiap Siklus dan Antar Siklus.....	95
1. Pembahasan Tiap Siklus.....	95

a. Pra Siklus.....	95
b. Pembahasan Siklus I	96
c. Pembahasan siklus II.....	99
2. Pembahasan Antar Siklus.....	101
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	104
E. Keterbatasan Penelitian.....	107
F. Rekomendasi Penelitian.....	108
BAB V : PENUTUP	109
A. Kesimpulan	109
B. Saran	110
DAFTAR PUSTAKA.....	112
LAMPIRAN	



ABSTRAK

Aswita Ambarwati, 2012, Upaya meningkatkan hasil belajar PKn melalui metode pembelajaran Think-Pair-Share (TPS) mata pelajaran PKn materi makna kedaulatan rakyat pada siswa kelas VIIIa SMP Muhammadiyah 3 Jetis Ponorogo Tahun Pelajaran 2011/2012.

Pembimbing I : Drs. Sariyono, M.Pd

Pembimbing II : Drs. Mahmud Isro'i, M.Pd

Kata Kunci : Hasil Belajar dengan Metode Pembelajaran Think-Pair-Share

Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan prilakunya. Rendahnya minat belajar siswa terhadap pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan mengakibatkan hasil belajar siswa kurang maksimal, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya dari segi pembelajaran yang masih menggunakan metode konvensional. Di SMP Muhammadiyah 3 Jetis khususnya kelas VIIIa hasil belajar siswa sangat rendah, hal ini disebabkan guru dalam mengajar masih bersifat satu arah (teaching centered) atau guru yang aktif siswa hanya sebagai pendengar saja.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana penerapan Metode pembelajaran Think-Pair-Share pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi makna kedaulatan rakyat pada siswa kelas VIIIa SMP Muhammadiyah 3 Jetis Ponorogo Tahun Pelajaran 2011/2012. 2) Apakah dengan metode pembelajaran Think-Pair-Share dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan materi makna kedaulatan rakyat pada siswa kelas VIIIa SMP Muhammadiyah 3 Jetis Ponorogo Tahun Pelajaran 2011/2012.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran Think-Pair-Share (TPS) pada pelajaran PKn materi makna kedaulatan rakyat pada siswa kelas VIIIa SMP Muhammadiyah 3 Jetis Ponorogo Tahun Pelajaran 2011/2012. 2) Untuk mengetahui metode pembelajaran Think-Pair-Share (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar PKn materi makna kedaulatan rakyat pada siswa kelas VIIIa SMP Muhammadiyah 3 Jetis Ponorogo Tahun Pelajaran 2011/2012.

Metode pembelajaran yang digunakan adalah Think-Pair-Share (TPS), metode ini memberikan waktu kepada siswa untuk berfikir, menjawab, merespon, dan membantu siswa satu dan yang lainnya. Cara pengambilan data penelitian ini adalah observasi, tes dan tindakan penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 3 Jetis. Sumber data yang berupa hasil pengamatan diperoleh dengan lembar observasi dan tes. Proses yang diamati berupa aktivitas siswa, aktivitas kelompok, dan aktivitas guru selama proses pembelajaran, sedangkan tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa disetiap akhir siklus. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Pelaksanaan metode pembelajaran Think-Pair-Share pada penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siswa kelas VIIIa SMP Muhammadiyah 3 Jetis tahun pelajaran 2011/2012 pada awalnya mengalami kendala karena siswa belum paham pada metode pembelajaran yang digunakan, metode Think-Pair-Share baru pertama kali dilakukan dikelas VIIIa SMP Muhammadiyah 3 Jetis dalam proses pembelajaran. Tetapi setelah dilaksanakan mengalami peningkatan hasil belajar disetiap siklusnya. Dalam pelaksanaan metode pembelajaran Think-Pair-Share ini, aktivitas siswa mengalami peningkatan yaitu dari siklus I 71,04% dengan kategori cukup meningkat menjadi 82,7% pada siklus II, dengan kategori baik, sedangkan aktivitas guru menjadi meningkat yaitu siklus I 70,83% dengan kategori cukup meningkat menjadi 80,25% dengan kategori baik pada Siklus II dan nilai hasil belajar siswa siklus I dengan nilai rata-rata 73,66% dengan kategori cukup, meningkat menjadi 85,33 % dengan kategori baik pada siklus II. Dapat disimpulkan bahwa : hasil belajar Pkn siswa SMP Muhammadiyah 3 Jetis kelas VIIIa tahun pelajaran 2011/2012 pada prasiklus menunjukkan tingkat yang rendah yang dilihat dari hasil belajar siswa pada saat pembelajaran sebelum menggunakan metode pembelajaran Think-Pair-Share. Setelah dilaksanakan PTK yang menggunakan metode Think-Pair-Share hasil belajar siswa mulai ada peningkatan di setiap siklus pembelajaran.

Berdasarkan pada keterbatasan penelitian, peneliti menyadari penelitian ini belum sempurna serta masih banyak kekurangan sehingga perlu dikembangkan lagi penelitian selanjutnya. Metode Think-Pair-Share dapat digunakan untuk semua pelajaran. Untuk itu bagi peneliti selanjutnya, dapat menggunakan metode ini untuk mengembangkan permasalahan lain yang terjadi dalam proses pembelajaran sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih sempurna.

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1	Daftar Murid Kelas VIIIA SMP Muhammadiyah 3 Jetis Ponorogo Tahun 2010/2011..... 43
Tabel4.2	Observasi Aktivitas Siswa Pra Siklus..... 44
Tabel4.3	Kategori Hasil Belajar 48
Tabel 4.4	Observasi Aktivitas Guru Prasiklus 50
Tabel 4.5	Hasil Belajar Siswa Prasiklus 52
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi 53
Tabel 4.7	Observasi Aktvitas Siswa Siklus I 58
Tabel 4.8	Kategori Hasil Belajar 61
Tabel 4.9	Observasi Aktivitas Kelompok Pada Siklus I..... 63
Tabel 4.10	Kategori Hasil Belajar 66
Tabel 4.11	Observasi Aktivitas Guru Siklus I..... 68
Tabel 4.12	Hasil Belajar Siswa Siklus I..... 70
Tabel 4.13	Distribusi Frekuensi..... 71
Tabel 4.14	Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II..... 78
Tabel 4.15	Kategori Hasil Belajar.....81
Tabel 4.16	Observasi Aktivitas Kelompok.....83
Tabel 4.17	Kategori Hasil Belajar.....86
Tabel 4.18	Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II.....88
Tabel 4.19	Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II..... 90
Tabel 4.20	Distribusi Frekuensi.....91

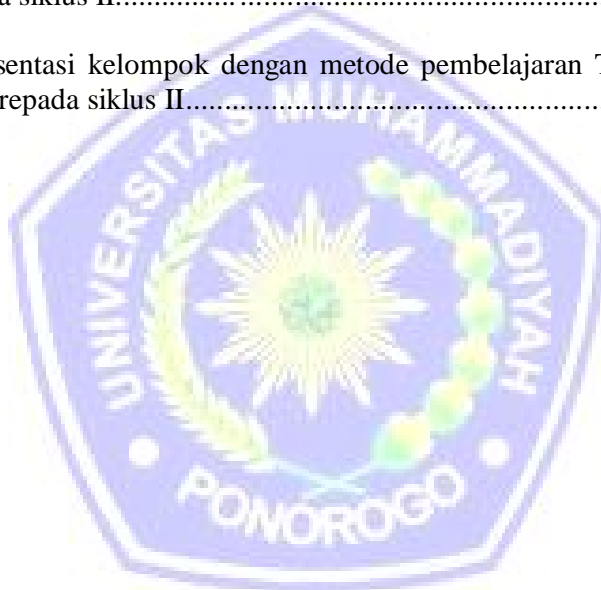
DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1. Kondisi Prasiklus	54
Grafik 4.2Perkembangan antara prasiklus dan siklus I.....	72
Grafik 4.3Perkembangan antara prasiklus, siklus I, dan siklus II.....	92



DAFTAR FOTO

	Halaman
Foto 4.1 Suasana belajar di kelas X.1 SMP Muhammadiyah 3 Jetis Ponorogo pada Prasiklus.....	44
Foto 4.2 Suasana belajar dengan menggunakan metode pembelajaran Think-Pair-Share pada siklus I.....	63
Foto 4.3 Presentasi kelompok dengan metode pembelajaran Think-Pair-Share pada siklus I.....	67
Foto 4.4 Suasana belajar dengan metode pembelajaran Think-Pair-Share pada siklus II.....	83
Foto 4.5 Presentasi kelompok dengan metode pembelajaran Think-Pair-Share pada siklus II.....	87



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya Winkel (dalam Purwanto 2009:45). Hasil belajar hanya terjadi pada individu yang belajar, oleh karenanya dalam proses pembelajaran akan menimbulkan perubahan perilaku, yaitu perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan aspek psikomotorik. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.

Menurut Dimiyati dan Mujiono (1993:3) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar dan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya puncak pembelajaran. Hasil belajar merupakan realisasi dari tujuan pendidikan yang akan diukur melalui evaluasi. Evaluasi dimaksudkan sebagai cerminan untuk melihat kembali tujuan yang ditetapkan telah tercapai dan proses pembelajaran telah berlangsung efektif untuk memperoleh hasil belajar.

Menurut Carroll (dalam Ahmad Sabri 2005:49) hasil belajar siswa dipengaruhi oleh lima faktor, yakni : (a) bakat pelajar (b) waktu yang tersedia untuk belajar (c) waktu yang diperlukan siswa untuk menjelaskan pelajaran (d) kualitas pengajaran dan (e) kemampuan individu. Empat faktor yang disebut di atas berkenaan dengan kemampuan individu atau lebih dikenal dengan faktor intern dan faktor di luar individu (lingkungan) atau disebut faktor eksteren.

Rendahnya minat belajar siswa terhadap pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan mengakibatkan hasil belajar siswa kurang maksimal, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya dari segi pembelajaran yang masih menggunakan metode biasa atau lama. Seperti yang telah diungkapkan Caroll (dalam Ahmad Sabri 2005:49) kualitas pembelajaran sangat mendominasi hasil belajar siswa. Namun selama ini dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan guru kurang memperhatikan dan melakukan pendekatan secara emosional. Sehingga efek yang diterima oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran menjadi kurang menarik perhatian siswa dalam memahami atau mempelajari mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada tanggal 17 April 2012 di SMP Muhammadiyah 3 Jetis Pendidikan Kewarganegaraan kurang diminati oleh siswa khususnya siswa kelas VIIIA. Hal ini disebabkan guru dalam mengajar masih bersifat satu arah (teaching centered) atau guru yang aktif sedangkan siswa hanya sebagai pendengar saja. Akibat dari pembelajaran semacam ini siswa menjadi bosan dan tidak aktif pada waktu proses pembelajaran, hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai ulangan harian semester gasal yang diperoleh siswa kelas VIIIA dengan nilai rata-rata hasil belajar sebesar 60,66%, sehingga hasil belajar siswa perlu ditingkatkan.

Dalam menghadapi era kompetisi, sekarang ini guru perlu mempersiapkan siswanya agar mampu bertindak atau belajar secara mandiri, memiliki kepercayaan diri yang mantap, dan mampu berkomunikasi dengan pihak lain. Johnson dan Smith (dalam Lie, 2007:5) mengemukakan bahwa pendidikan adalah interaksi

pribadi diantara para siswa dan interaksi antara guru dan siswa. Maksud dari pernyataan tersebut adalah kegiatan pendidikan merupakan suatu proses sosial yang tidak dapat terjadi tanpa interaksi antar pribadi. Belajar adalah suatu proses pribadi, tetapi juga proses sosial yang terjadi ketika masing-masing orang berhubungan dengan yang lain menjalin komunikasi dan membangun pengetahuan bersama. Oleh karena itu kemampuan siswa untuk belajar mandiri dan mampu menyampaikan temuannya kepada pihak lain perlu dilatih dan dikembangkan.

Untuk mengubah cara belajar siswa supaya lebih aktif, guru perlu menciptakan suasana belajar yang memungkinkan siswa bekerjasama antara siswa satu dengan yang lainnya. Untuk memperbaiki permasalahan tersebut terdapat beberapa metode pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa. Salah satu metode kooperatif yang dapat digunakan adalah metode kooperatif tipe Think-Pair-Share. Keunggulan metode pembelajaran kooperatif Think-Pair-Share (TPS) adalah memberikan waktu kepada siswa untuk berpikir, menjawab, merespon dan membantu satu sama lain. Menurut Frank Lyman “bahwa *Think-Pair-Share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas” Arends 1997 (dalam Trianto 2007:61).

Langkah–langkah Think-Pair-Share ada tiga yaitu: berpikir (*thinking*), berpasangan (*pairing*), dan berbagi (*sharing*). Melalui metode ini penyajian bahan ajar tidak lagi membosankan karena siswa diberikan waktu untuk berdiskusi menyelesaikan suatu masalah atau soal bersama dengan pasangannya atau

kelompok masing-masing sehingga baik siswa yang pandai maupun yang kurang pandai sama-sama memperoleh manfaat melalui aktivitas belajar ini. Jadi selama proses pembelajaran diharapkan semua siswa aktif karena pada akhirnya nanti masing-masing siswa secara berpasangan harus membagikan hasil diskusinya di depan kelas kepada teman-teman lainnya.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melaksanakan PTK dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaran Melalui Metode Pembelajaran Think-Pair-Share (TPS) Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaran Materi Mekan Kedaualatan Rakyat Pada Siswa Kelas VIIIa SMP Muhammdyah 3 Jetis Ponorogo Tahun Pelajaran 2011/2012.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode pembelajaran Think-Pair-Share pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi makna kedaulatan rakyat pada siswa kelas VIIIa SMP Muhammadiyah 3 Jetis Ponorogo Tahun Pelajaran 2011/2012?
2. Apakah dengan metode pembelajaran Think-Pair-Share dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan materi makna kedaulatan rakyat pada siswa kelas VIIIa SMP Muhammadiyah 3 Jetis Ponorogo Tahun Pelajaran 2011/2012?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran Think-Pair-Share pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi makna kedaulatan rakyat pada siswa kelas VIIIA SMP Muhammadiyah 3 Jetis Ponorogo Tahun Pelajaran 2011/2012.
2. Untuk mengetahui metode pembelajaran Think-Pair-Share dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan materi makna kedaulatan rakyat pada siswa kelas VIIIA SMP Muhammadiyah 3 Jetis Ponorogo Tahun Pelajaran 2011/2012.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian di atas, maka diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

a. Bagi Siswa

1. Siswa memperoleh kemudahan dalam mempelajari materi PKn yang bersifat teoritis.
2. Melalui metode ini siswa tidak lagi merasa bosan dan jenuh dengan pelajaran PKn.
3. Siswa diharapkan mempunyai semangat yang tinggi dalam mempelajari materi PKn sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang bersangkutan.

b. Bagi Guru

1. Sebagai masukan bagi guru dibidang studi Pkn dalam menentukan metode mengajar yang tepat sesuai dengan kemampuan tiap kelas, pada mata pelajaran yang bersangkutan, dalam rangka peningkatan hasil belajar siswanya.
2. Sumbangan dalam rangka perbaikan pembelajarn dan peningkatan mutu proses pembelajaran, khususnya mata pelajaran PKn.

c. Bagi Sekolah yang diteliti

Khususnya guru-guru pengampu mata pelajaran yang sama pada kelas yang berbeda dan pada mata pelajaran yang sejenis dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai masukan dalam penyempurnaan dan pengembangan pembelajaran mereka. Melalui penelitian ini diharapkan akan dihasilkan model pembelajaran PKn yang kontekstual serta memberdayakan komponen-komponen pembelajaran, terutama siswa dan guru secara aktif dan kreatif.

d. Bagi Jurusan.

Diharapkan manfaat penelitian ini bagi jurusan adalah agar institusi lembaga jurusan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang ada di Universitas Muhammadiyah Ponorogo kaya akan pengembangan dan penelitiannya tentang metode-metode pembelajaran yang ada, sesuai dengan karakteristik siswa.

e. Bagi Peneliti

1. Untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh dibangku perkuliahan.
2. Sebagai bekal bagi peneliti kelak ketika menjadi guru supaya memperhatikan metode mengajar yang tepat khususnya metode Think-Pair-Share (TPS)

f. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menggunakan metode ini untuk mengembangkan permasalahan lain yang terjadi dalam proses pembelajaran sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih sempurna.

1.5 Hipotesis Tindakan

Menurut Sutrisno Hadi (1986) hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar dan mungkin salah. Dan akan ditolak jika salah satu palsu dan akan diterima jika fakta – fakta itu membenarkan.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka, hipotesis tindakan adalah sebagai berikut:

1. Penerapan metode pembelajaran Think-Pair-Share tidak digunakan pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi makna kedaulatan rakyat pada siswa kelas VIIIa SMP Muhammdiyah 3 Jetis Ponorogo Tahun Pelajaran 2011/2012.
2. Penerapan metode pembelajaran Think-Pair-Share dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan materi makna kedaulatan rakyat pada

siswa kelas VIIIA SMP Muhammdiyah 3 Jetis Ponorogo Tahun Pelajaran 2011/2012.

1.6 Batasan variabel

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka istilah-istilah itu perlu didefinisikan sebagai berikut :

1. *Hasil belajar* :Yang dimaksud hasil belajar dalam penelitian ini adalah nilai ulangan siswa pada materi makan kedaulatan rakyat dengan model pembelajaran Think-Pair-Share yang dilaksanakan pada akhir setiap siklus.
2. *Metode pembelajaran Think-Pair-Share*: adalah metode pembelajaran yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk berfikir, menjawab, dan merespon soal yang diberikan guru, siswa saling berpartisipasi satu sama lain dalam memecahkan masalah yang diberikan guru sehingga dapat menciptakan kondisi suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.
3. *Kedaulatan rakyat* : dalam hal ini adalah materi kelas VIII SMP dengan standar kompetensi kedaulatan rakyat dalam sistim pemerintahan Indonesia dan kompetensi dasar kedaulatan rakyat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Fitroh. 2010. *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Pembelajaran Team Games Tournamen (TGT) pada Siswa Kelas VIIIB SMP Muhammadiyah 1 Ponorogo Tahun Pelajaran 2009-2010.*
- Akbar Sa'dun. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas.* Yogyakarta : Cipta Medika
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian.* Jogjakarta: Rineka Cipta.
- _____, Dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Mudjiono, Dimiyati. 1999. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Depdikbud dan Rineka Cipta.
- Munawar, Indra. 2009. *Pengertian Hasil Belajar.* Jakarta: www.google.co.id
- Pidarto Made. 1997. *Landasan Kependidikan.* Jakarta : Rineka Cipta
- Sabri, ahmad. 2005. *Strategi Belajar Mengajar dan Microteacing.* Quantum teacing.
- Saputro, Tri, Agung. *Upaya Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar PKN Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif tipe STAD pada Siswa Kelas X.1 SMA Bakti Ponorogo Tahun Pelajaran 2010-2011.* Skripsi. UNMUH
- Sugiyono. 2009. *Statistika untuk Penelitian.* Bandung : Alfabeta
- Sukardi. 2006. *Penelitian Kualitatif-Naturalistik dalam Pendidikan.* Jogjakarta: Usaha Keluarga.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta : Rineka cipta
- Winata Putra Udin. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta : UT.
- <http://fisikasma-online.blogspot.com/2010/12/model-pembelajaran-kooperatif-tipe.html>
- <http://www.sriudin.com/2011/07/model-pembelajaran-think-pair-and-share.html>